

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Pengkajian pada pasien pasca stroke melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi fisik, psikologis, dan sosial pasien, termasuk penilaian terhadap fungsi neurologis, status kognitif, dan tingkat kemandirian. Diagnosis keperawatan sering mencakup gangguan mobilitas fisik, ketidakseimbangan nutrisi, risiko jatuh, dan perubahan pola tidur. Intervensi yang direkomendasikan termasuk rehabilitasi fisik, pendidikan pasien dan keluarga tentang manajemen penyakit, serta penyesuaian lingkungan. Tindakan keperawatan mencakup penerapan terapi fisik, bimbingan dalam aktivitas sehari-hari, dan pemantauan terhadap perubahan status kesehatan. Evaluasi terus-menerus diperlukan untuk menilai efektivitas intervensi dan memodifikasi rencana perawatan sesuai kebutuhan pasien. Analisis asuhan keperawatan menyoroti pentingnya pendekatan holistik dan kolaboratif dalam merawat pasien pasca stroke, dengan fokus pada pemulihan fungsi optimal dan peningkatan kualitas hidup. Selain itu, analisis terhadap intervensi latihan *proprioceptive neuromuscular facilitation* (PNF) menunjukkan potensi untuk meningkatkan rentang pergerakan sendi dan kekuatan otot pada pasien pasca stroke, dengan penekanan pada pengembangan program rehabilitasi yang terindividualisasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pasien.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Pemberi Asuhan Keperawatan**

Sebagai pemberi asuhan keperawatan, sangat penting untuk terus meningkatkan keterampilan dalam melakukan intervensi *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation* (PNF) melalui pelatihan dan pengembangan standar prosedur operasional yang lebih jelas. Hal ini akan memastikan bahwa intervensi PNF dilakukan dengan teknik yang benar dan konsisten, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dalam dukungan mobilisasi pada pasien pasca stroke. Selain itu, pemberi asuhan keperawatan juga dapat mengintegrasikan PNF

sebagai intervensi keperawatan rutin untuk meningkatkan rentang gerak sendi dan kekuatan otot pada pasien pasca stroke di komunitas.

Komunikasi efektif dengan pasien dan keluarga juga merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Pemberi asuhan keperawatan harus memberikan edukasi yang memadai tentang manfaat dan prosedur PNF, sehingga pasien dan keluarga dapat memahami pentingnya intervensi ini dan berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Selain itu, kolaborasi dengan tim multidisiplin sangat diperlukan untuk penanganan holistik masalah penurunan rentang gerak sendi dan kekuatan otot pada pasien pasca stroke. Dengan bekerja sama dengan profesi kesehatan lain seperti dokter, ahli gizi, dan terapis fisik, pemberi asuhan keperawatan dapat memberikan perawatan yang komprehensif dan terintegrasi untuk mengatasi masalah penurunan rentang gerak sendi dan kekuatan otot pada pasien pasca stroke.

### **V.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan**

Dalam bidang ilmu keperawatan, penting untuk terus memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam pilihan intervensi keperawatan non-farmakologis, seperti PNF, sebagai terapi yang efektif dan aman untuk pencegahan dan penanganan masalah penurunan rentang gerak sendi dan kekuatan otot pada pasien pasca stroke. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang intervensi non-farmakologis ini, ilmu keperawatan dapat memberikan solusi untuk terapi alternatif dan komplementer yang lebih aman dan efektif dalam menangani masalah penurunan rentang gerak sendi dan kekuatan otot pada pasien pasca stroke.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, masih terdapat banyak peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas PNF dalam rehabilitasi pasien pasca stroke kronik. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan penambahan jumlah responden, ataupun perbandingan efektivitas PNF dengan intervensi lain untuk meningkatkan rentang gerak dan kekuatan otot, sehingga dapat menggambarkan intervensi mana yang paling efektif dalam mengatasi masalah ini. Penelitian selanjutnya juga dapat mengevaluasi dampak PNF tidak hanya pada rentang gerak dan kekuatan otot tetapi juga pada aspek lain seperti kualitas hidup

pasien pasca stroke kronik. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang manfaat PNF bagi pasien pasca stroke kronik secara keseluruhan. Terakhir, peneliti juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kesediaan pasien dalam melakukan PNF dan strategi untuk meningkatkan kepatuhan penatalaksanaan intervensi. Dengan memahami faktor-faktor ini, intervensi PNF dapat dilakukan dengan lebih efektif dan memberikan hasil yang lebih baik ppada pasien pasca stroke kronik.